

BAB V

PENUTUP

Hasil penelitian fenomena spiritual anak di daerah Pesisir Pantai Kelurahan Purus Kecamatan Padang Barat, disimpulkan sesuai dengan batasan masalah penelitian seperti berikut:

A. Kesimpulan

1. Spiritual Anak di Daerah Purus meliputi Ibadah

- a) Pertama Pelaksanaan *Wudhu'*, pelaksanaan *Wudhu'* anak masih banyak yang salah, kesalahan dalam ber*wudhu'* bukan karena anak tidak tahu akan rukun, dan syarat-syaratnya *wudhu'* melainkan karena anak belum memaknai *wudhu'* itu sebagai rangkaian ritual ibadah yang sakral.
- b) Shalat, anak-anak di daerah Purus sering tidak shalat disebabkan orangtuanya juga sering tidak shalat.
- c) Membaca al-Qur'an, penyebab anak-anak jarang membaca al-Qur'an, alasannya tidak disuruh oleh orangtuanya. Kebanyakan anak membaca al-Qur'an hanya sewaktu mengaji di TPQ saja.

2. Spiritual anak meliputi Akhlak di daerah Purus

Anak yang dibatasi pergaulannya dengan lingkungan sekitar oleh orangtuanya cenderung memiliki kepribadian yang baik, alasannya bahwa anak tidak banyak mencontoh yang tidak baik dari lingkungan sekitarnya, dan anak yang memiliki kepribadian yang baik kepada orangtua, guru, dan teman sebaya mayoritas orangtuanya berpendidikan.

3. Keluarga dan lingkungan tempat tinggal anak di Purus tidak mendukung untuk menjadikan anak religius. Sehingga perlu untuk membangun daya, mendorong

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

membangkitkan kesadaran orangtua, masyarakat, dan anak, akan potensi yang mereka miliki serta berupaya untuk mengembangkannya, sehingga spiritual anak di daerah Purus dapat berdaya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak-pihak yang ikut terlibat dalam pembentukan spiritual anak agar menjadikan prioritas utama pendidikan agama anak, terutama kepada orangtua, karena bermula dalam keluarga tersebutlah anak banyak melihat dan banyak mencontoh.
2. Kepada pihak pemerintah agar memunculkan semacam LSM yang bergerak dan mengedukasi masyarakat dalam bidang keagamaan. Karena peran dari beberapa lembaga yang sudah ada belum optimal dalam memberikan kedigdayaan spiritual kepada masyarakat.
3. Kepada seluruh pihak dalam masyarakat tokoh masyarakat selalu optimis untuk mencari solusi bagi masyarakat Pesisir Pantai Padang khususnya

kawasan Purus, agar stigma negatif yang selama ini melekat pada masyarakat tersebut tidak lagi ada pada mereka.

UIN IMAM BONJOL PADANG